

Intisari

Skabies merupakan salah satu jenis penyakit kulit menular, yang sampai saat ini masih sulit untuk diberantas. Pondok pesantren yang merupakan suatu bentuk institusi pendidikan islami yang tertua di Indonesia, juga tidak luput dari penyakit skabies. Kurang baiknya sanitasi lingkungan, buruknya perilaku sebagian masyarakat pesantren, dan kurangnya peran fasilitas kesehatan, merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan tingginya kejadian skabies di lingkungan pesantren. Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam - Surakarta, sebagai salah satu pesantren di Indonesia menjadi obyek penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh sanitasi lingkungan, perilaku santri dan peran Usaha Kesehatan Pesantren terhadap kejadian penyakit skabies pada tahun 2001.

Metode yang dipakai adalah metode observasi yang dilakukan secara cross-sectional, yakni dengan melihat, mengamati dan menilai keadaan situasi terakhir PPMI Assalaam dan pengaruhnya terhadap kejadian penyakit skabies yang terjadi. Prevalensi penyakit skabies selama tahun 2001 kurang lebih 4,3%. Meski tergolong kecil, namun prevalensi skabies dalam PPMI Assalaam akan menimbulkan gangguan masalah kesehatan bagi santri.

Dari penelitian yang dilakukan pada 96 orang responden putra dan putri, didapatkan hasil tidak ada pengaruh antara sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit skabies ($P > 0,05$), ada pengaruh antara perilaku hidup santri dengan kejadian skabies ($P < 0,05$), dan tidak ada pengaruh antara peran Usaha Kesehatan Pesantren dengan kejadian skabies ($P > 0,05$).

Dari penelitian ini disarankan kepada pengelola PPMI Assalaam, agar lebih meningkatkan usaha-usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif